

**ANALISIS ANGGARAN DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN  
INFRASTRUKTUR DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
(Studi: Penggunaan Anggaran Dana Desa Di Oyah Kiri Kec. Menukung Kab. Melawi Prov. Kalbar)**

**Bella Safitri<sup>1)</sup>, Azfa Mutiara Ahmad Pabulo<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Ekonomi/Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

E-mail: 210610041@student.mercubuana-yogya.ac.id

<sup>2)</sup>Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

E-mail: azfamutiaraahmadpabulo@student.mercubuana-yogyakarta.ac.id

**Abstract**

*Finding out whether the Village Fund in Oyah Kiri Village encourages community empowerment and impacts the development of village infrastructure is the goal of this study. Interviews, participant observation, document analysis, and literature reviews are all part of the data gathering process in this qualitative descriptive research. The findings indicate that Oyah Kiri Village covers an area of 2,960 hectares, characterized by hilly terrain, highlands, rivers, and wetlands that serve as agricultural land. The climate in Oyah Kiri is tropical. Most residents engage in farming, fishing, and various jobs. The village has a population of 833 individuals, consisting of 187 family units (KK), divided into six Neighborhood Associations (RT). The demographic breakdown shows 406 males and 427 females, with religious affiliations comprising 179 Muslims, 211 Christians, and 443 Catholics.*

**Keywords :** Village Fund, Infrastructure Development, Community Empowerment.

**1. PENDAHULUAN**

Dengan disahkannya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, diharapkan segala kepentingan dan kebutuhan masyarakat desa dapat diakomodir dengan lebih baik (Kawisana & Larasdiputra, 2022). Pemberian kesempatan yang lebih besar bagi desa untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pemerataan pelaksanaan pembangunan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa, sehingga permasalahan seperti kesenjangan antar wilayah, kemiskinan, dan masalah sosial budaya lainnya dapat diminimalisir. (Kawisana & Larasdiputra, 2022b)

Desa merupakan lingkup dalam suatu pemerintah Republik Indonesia. Namun kemajuan masih sangat bergantung pada masyarakat. Tujuan pemerintah pusat untuk mencapai pemerataan kesejahteraan dan pembangunan yang adil dapat tercapai jika pembangunan di setiap desa berjalan dengan ideal (Bait Safira Noer Aziza, 2021). Namun demikian, keadaan di sejumlah daerah di Indonesia belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah pusat. Karena desa seharusnya dapat menetapkan hukum dan peraturannya sendiri untuk kehidupan desa sebelum diatur oleh pemerintah daerah, pemerintah daerah memegang peranan penting dalam otonomi daerah (Telaumbanua & Ziliwu, 2022). Agar masyarakat dan pemerintah dapat meminta pertanggungjawaban pemerintah desa atas kewenangan yang diberikan kepadanya, pemerintah daerah seharusnya memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap semua kebijakan dan program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa (Salahudin, 2022). Diharapkan desa memiliki kapasitas untuk menangani dan mengendalikan urusannya sendiri. Program desa mencakup semua aspek pengelolaannya, termasuk strategi, pelaksanaan, administrasi, akuntabilitas, dan manfaat.

Jika pejabat dan pemimpin desa ingin melihat hasil yang lebih besar dari pemerintahan desa, mereka perlu memahami peran, tanggung jawab, dan fungsi utamanya. Untuk memastikan kelancaran pelaksanaan inisiatif yang direncanakan oleh pemerintah desa. Oleh karena itu, desa menjadi salah satu bidang yang saat ini tengah dilakukan pemantauan kinerja (Cahyono & Mufidayati, 2021).

Perencanaan pembangunan daerah merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk menentukan akan dibawa kemana daerah tersebut kedepannya dengan memperhatikan potensi dan sumberdaya yang dimiliki oleh daerah tersebut dan sesuai dengan UUD 1945, dalam rangka pembangunan daerah yang sesuai dengan amanat UUD 1945 maka pemerintahan pusat memberikan kewewenangan kepada pemerintah daerah untuk mengatur serta mengurus sendiri urusan pemerintahan agar dapat meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintah di daerah, khususnya di dalam pelaksanaan Pembangunan dan pelayanan terhadap masyarakat. Pemerintah daerah di dalam pelaksanaannya menganut pondasi kehendak pemerintah pusat untuk dapat memunculkan semangat otonomi daerah yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakatnya. Hal ini dilakukan pemerintah, karena melihat dari aktualitas pada orde lama yang menjadikan daerah sebagai objek bukan sebagai subjek dalam mengatur serta mengurus rumah tangga daerah.(Arina et al., 2021)

Desa Oyah Kiri, terletak di Kecamatan Menukung Kecamatan Melawi, menyimpan keindahan alam yang mempesona dan kekayaan budaya yang tak ternilai. Namun, di balik pesona tersebut, terdapat tantangan besar yang harus dihadapi oleh warga Desa Oyah Kiri permasalahan Infrastruktur yang signifikan yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari warganya. Jalan yang rusak dan berlumpur saat musim hujan menjadi hambatan utama mobilitas dan aksesibilitas, sementara jembatan yang rapuh mengancam keselamatan setiap kali warga melintas. Di samping masalah jalan dan jembatan Listrik yang terbatas juga menjadi kendala besar. Pasokan listrik yang tidak stabil membuat aktivitas sehari-hari terganggu, mulai dari penerangan hingga kegiatan ekonomi yang bergantung pada energi listrik. Selain itu jaringan komunikasi yang terbatas memisahkan desa ini dari dunia luar, menghambat informasi dan peluang yang harus dapat diakses dengan mudah. Namun dibalik semua keterbatasan ini, ada semangat juang dan kebersamaan yang kuat dikalangan warga Desa Oyah Kiri. Mereka tidak menyerah pada keadaan. Gotong royong menjadi solusi sementara, dengan warga bergandengan tangan memperbaiki jalan-jalan yang rusak dan membangun jembatan darurat agar tetap bisa beraktivitas. Para petani berusaha keras mengangkut hasil bumi mereka melalui jalan-jalan yang sulit dilalui, meskipun demikian semangat optimis tetap membara.

Perencanaan pembangunan daerah sangat penting untuk menentukan arah pembangunan sesuai potensi dan sumber daya yang dimiliki, serta sesuai amanat UUD 1945 (Sukri et al., 2024a). Pemerintah pusat memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan secara mandiri guna meningkatkan efektivitas pembangunan dan pelayanan masyarakat. Dengan semangat otonomi daerah, pemerintah daerah bertujuan mewujudkan kesejahteraan masyarakat, mengoreksi praktik pada masa orde lama yang menjadikan daerah hanya sebagai objek, bukan subjek, dalam pengelolaan daerah.(Sukri et al., 2024b)

Menurut Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa), Meningkatkan kesejahteraan manusia, mengurangi kemiskinan, dan memperkuat masyarakat lokal adalah tujuan utama Dana Desa (JESIKA WATUNG, 2021) Metode yang digunakan untuk mengarahkan inisiatif yang didukung Dana Desa adalah metode yang telah ditetapkan oleh bupati atau kota. Prioritas kegiatan yang

didukung oleh Dana Desa meliputi penggunaan sumber daya lokal secara mandiri dan melibatkan lebih banyak pekerjaan dari masyarakat desa (Salahudin, 2022).

UU Nomor 25 Tahun 1999 Pasal 1 menyatakan bahwa APBN adalah rencana keuangan tahunan negara, sedangkan APBD adalah rencana keuangan tahunan daerah. Dana Desa, yang bersumber dari APBN, diberikan kepada desa secara bertahap dengan pembagian berdasarkan jumlah penduduk, luas wilayah, angka kemiskinan, dan kesulitan geografis. Dana Desa diprioritaskan untuk pembangunan sarana desa, seperti permukiman, ketahanan pangan, kesehatan, dan pendidikan, serta pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan wirausaha, peningkatan pendapatan, dan penguatan ekonomi warga atau kelompok (Ondi et al., 2023).

Desa Oyah Kiri Kecamatan Menunung Kabupaten Melawi hingga saat ini, belum ada peneliti yang melakukan kajian mendalam tentang penggunaan dana desa di Desa Oyah Kiri Kecamatan Menunung Kabupaten Melawi. Terutama, aspek yang berfokus pada pengembangan Infrastruktur Desa tersebut masih jarang tersentuh. Penelitian semacam ini sangat penting untuk memahami bagaimana Dana Desa di gunakan secara efektif untuk berkelanjutan. Hal ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pengambilan kebijakan yang lebih baik di masa depan.

Hal ini mendorong peneliti ingin mengkaji realisasi anggaran dana desa dalam menyiapkan akuntabilitas penggunaan anggaran dana desa baik itu dari segi kebutuhan Pembangunan Infrastruktur dan Pemberdayaan Masyarakat di desa tersebut. Melihat hal tersebut. Berdasarkan uraian diatas, penulis mengambil judul Skripsi: “ANALISIS ANGGARAN DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi Penggunaan Anggaran Dana Desa Di Desa Oyah Kiri Kecamatan Menunung Kabupaten Melawi Provinsi Kalimantan Barat)”.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian deskriptif kualitatif, yang dilakukan dalam penelitian ini, dicirikan dengan penekanan pada penyediaan laporan yang kaya dan lengkap tentang suatu fenomena atau peristiwa daripada mengandalkan data numerik. Tujuan dari metode ini adalah untuk memahami topik dalam latar tertentu melalui makna, pengalaman, dan sudut pandangnya. Wawancara, observasi, dan analisis dokumen adalah beberapa metode yang paling umum digunakan untuk mengumpulkan data. Tujuan utamanya adalah untuk mempelajari tentang Desa Oyah Kiri di Kecamatan Menunung, Kabupaten Melawi, Provinsi Kalimantan Barat, dan bagaimana Dana Desa telah memengaruhi mereka. Untuk penelitian ini, peneliti mengandalkan dua sumber informasi: data primer dan data sekunder. Tiga metode digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data: wawancara, observasi, dan tinjauan pustaka.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1. Hasil penelitian**

Dengan luas wilayah 2.960 hektar, Desa Oyah Kiri terletak di Kecamatan Menunung. Berbagai macam pemanfaatan lahan pertanian dapat dilakukan di daerah perbukitan, pegunungan, tepi sungai, dan rawa yang membentuk Desa Oyah Kiri. Seperti desa-desa terdekat lainnya, Desa Oyah Kiri memiliki lingkungan tropis, yang berdampak langsung pada topografi lahan pertanian di sana. Berbatasan dengan desa-desa tetangga di sebelah utara, timur, selatan, dan barat adalah Desa Menunung, Desa Pelaik Keruap, Desa Landau Leban, dan Desa Laman Mumbung, yang semuanya terletak di Kecamatan Menunung, Kabupaten Melawi, Provinsi Kalimantan Barat. Orang-orang dari seluruh dunia, termasuk beberapa suku Dayak dan Jawa, membentuk populasi Desa Oyah Kiri yang beragam. Sebagaimana besar penduduk Desa Oyah Kiri dalam kehidupan

sehari-hari berprofesi sebagai petani, nelayan dan pegawai. Mayoritas penduduk Desa Oyah Kiri beragama Katolik/Kristen 70% dan sisanya beragama Islam sekitar 30%. Desa Oyah Kiri mempunyai jumlah penduduk 833 jiwa. Desa Oyah Kiri terdiri dari 187 KK, yang terbagi dalam 6 (enam) Rukun Tetangga (RT) dengan laku-laku 406 orang, Perempuan 427 orang. yang beragama Islam 179 orang, beragama Kristen 211 orang, beragama Katolik 443 orang.

### Analisis Data Dan Temuan Penelitian

**Tabel 1. Laporan Realisasi APB Desa**

| <b>LAPORAN REALISASI<br/>APB DESA PEMERINTAH<br/>DESA OYAH<br/>KECAMATAN<br/>MENUKUNG<br/>KABUPATEN MELAWI<br/>TAHUN ANGGARAN 2022</b> |             |                                 |                              |                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------------------------------|------------------------------|-----------------------------------|
| <b>U R A I A N</b>                                                                                                                     | <b>Ref.</b> | <b>ANGGAR<br/>AN ( Rp<br/>)</b> | <b>REALISA<br/>SI ( Rp )</b> | <b>LEBIH/(KU<br/>RANG) ( Rp )</b> |
| <b>PENDAPATAN</b>                                                                                                                      |             |                                 |                              |                                   |
| Pendapatan Transfer                                                                                                                    |             | 1.093.303.197,00                | 1.093.303.197,00             | 0,00                              |
| Dana Desa                                                                                                                              |             | 747.623.000,00                  | 747.623.000,00               | 0,00                              |
| Bagi Hasil Pajak dan Retribusi                                                                                                         |             | 4.800.325,00                    | 4.800.325,00                 | 0,00                              |
| Alokasi Dana Desa                                                                                                                      |             | 340.879.872,00                  | 340.879.872,00               | 0,00                              |
| Pendapatan Lain-lain                                                                                                                   |             | 0,00                            | 66.956,77                    | 66.956,77                         |
| <b>JUMLAH PENDAPATAN</b>                                                                                                               |             | <b>1.093.303.197,00</b>         | <b>1.093.370.153,77</b>      | <b>66.956,77</b>                  |
| <b>BELANJA</b>                                                                                                                         |             |                                 |                              |                                   |
| BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA                                                                                                |             | 570.107.643,19                  | 570.107.643,19               | 0,00                              |
| BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA                                                                                                    |             | 288.330.600,00                  | 288.330.600,00               | 0,00                              |
| BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN                                                                                                        |             | 94.000.000,00                   | 94.000.000,00                | 0,00                              |
| BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT                                                                                                         |             | 60.818.000,00                   | 60.818.000,00                | 0,00                              |
| BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN                                                                                             |             | 80.600.000,00                   | 80.600.000,00                | 0,00                              |

|                                   |                         |                         |                    |
|-----------------------------------|-------------------------|-------------------------|--------------------|
| MENDESAK DESA                     |                         |                         |                    |
| <b>JUMLAH BELANJA</b>             | <b>1.093.856.243,19</b> | <b>1.093.856.243,19</b> | <b>0,00</b>        |
| <b>SURPLUS / (DEFISIT)</b>        | <b>(553.046,19)</b>     | <b>(486.089,42)</b>     | <b>(66.956,77)</b> |
| <b>PEMBIAYAAN</b>                 |                         |                         |                    |
| Penerimaan Pembiayaan             | 553.046,19              | 0,00                    | 553.046,19         |
| <b>PEMBIAYAAN NETTO</b>           | <b>553.046,19</b>       | <b>0,00</b>             | <b>553.046,19</b>  |
| <b>SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN</b> | <b>0,00</b>             | <b>(486.089,42)</b>     | <b>486.089,42</b>  |

Sumber: laporan Realisasi APB Desa Pemerintah Desa Oyah Kiri

Tabel 2. Kegiatan Pembangunan 2022

| No            | Kegiatan                                                                                                                                                                                       | Anggaran                                                         |
|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| 1.            | <b>BIDANG PENDIDIKAN:</b><br>Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah NonFormal Milik Desa (Honor, Pakian, dll).                                                                           | <b>Rp.43.050.000,00</b><br>Rp.43.050.000,00                      |
| 2.            | <b>BIDANG KESEHATAN:</b><br>- Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa/Polindes Milik Desa (Obat, insentif, KB, dsb).<br>- Penyelenggaraan Posyandu (Makan Tambahan, Kelas Bumil, Lamsia, Insentif). | <b>Rp.67.900.000,00</b><br>Rp.4.200.000,00<br>Rp.63.700.000,00   |
| 3.            | <b>BIDANG PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG:</b><br>- Pemeliharaan Jalan Lingkungan Pemukiman/Gang.<br>- Pembangunan/Rehabilitas/Peningkatan/Pengerasan jalan Usaha Tani.                      | <b>Rp.126.295.000,00</b><br>Rp.65.345.000,00<br>Rp.60.950.000,00 |
| <b>JUMLAH</b> |                                                                                                                                                                                                | <b>Rp.474.490.000,00</b>                                         |

Sumber: Kantor Desa oyah Kiri

Tabel 3

## Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat 2022

| No            | Kegiatan                                                                                                                              | Anggaran                                                            |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
| 1.            | <b>BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN:</b><br>- Bantuan Perikanan (Bibit/Pakan/dll)                                                        | <b>Rp.60.800.000,00</b><br><br>Rp.60.800.000,00                     |
| 2.            | <b>BIDANG PERTANIAN DAN PETERNAKAN:</b><br>- Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa (Lumbung Desa dll)                               | <b>Rp.22.740.000,00</b><br><br>Rp.22.740.000,00                     |
| 3.            | <b>BIDANG PENINGKATAN KAPASITAS APARATUR DESA:</b><br>- Peningkatan Kapasitas Kepala Desa.<br>- Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa. | <b>Rp.36.100.000,00</b><br><br>Rp.14.640.000,00<br>Rp.21.460.000,00 |
| <b>JUMLAH</b> |                                                                                                                                       | <b>Rp.239.280.000,00</b>                                            |

Sumber: Kator Desa oyah Kiri

**3.2.Pembahasan**

Dana Desa telah memberikan dampak signifikan dalam pembangunan desa, terutama dalam hal penyerapan tenaga kerja. Sejak tahun 2022, peningkatan anggaran memungkinkan pelaksanaan lebih banyak proyek pembangunan fisik dan pemberian modal usaha melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa). Penyerapan tenaga kerja sangat dipengaruhi oleh jumlah kegiatan fisik dan Upaya pemberdayaan masyarakat, termasuk peran kader di puskesmas. Walaupun dana desa memberikan manfaat positif, tantangan muncul akibat kurangnya kesiapan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengelola dana tersebut. Di Desa Oyah Kiri, pengelolaan dana desa menggunakan aplikasi SisKeuDes masih menghadapi masalah karena kurangnya tenaga ahli. Namun, pemerintah desa sedang melaksanakan pelantikan untuk meningkatkan keterampilan aparatur desa. secara keseluruhan, analisis menunjukkan bahwa dana desa memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan infrastruktur, pendapatan masyarakat, dan penyerapan tenaga kerja yang lebih banyak.

**4. KESIMPULAN**

Desa Oyah Kiri, yang terletak di Kecamatan Menukung dengan luas 2.960 Ha, memiliki potensi pertanian yang baik berkat iklim tropis. Dengan jumlah penduduk 833 jiwa, mayoritas berprofesi sebagai petani, nelayan, dan pegawai, serta didominasi oleh agama katolik/kristen (70%). Berdasarkan Laporan Realisasi APB Desa tahun 2022, pendapatan desa mencapai Rp1.093.370.153,77 dengan pengeluaran yang seimbang. Dana Desa telah memberikan dukungan pendanaan untuk berbagai inisiatif pembangunan di bidang pendidikan, kesehatan, infrastruktur,

dan pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian dan perikanan. Pendapatan masyarakat meningkat dan infrastruktur pun membaik berkat adanya Dana Desa. Namun, tantangan dalam pengelolaan dana muncul akibat kurangnya sumber daya manusia yang terampil, sehingga pemerintah desa berupaya meningkatkan kapasitas aparatur untuk memaksimalkan m

## 5. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Pemerintah Desa

Dari hasil penelitian ini maka saran untuk pemerintah desa adalah kedepannya agar mampu meningkatkan sumber daya manusia dalam pengelolaan dana desa berbasis SisKeuDes. Pemerintah desa diharapkan mampu mempertahankan prestasi dan eksistensi dalam pelaksanaan pemrintah desa bahkan kiranya dapat semakin memajukan desa dengan memanfaatkan bantuan Dana Desa sesuai dengan prioritas penggunaan dana desa.

### 2. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini maka saran untuk masyarakat Desa Oyah Kiri agar supaya menjadi masyarakat yang selalu aktif dalam menunjang pelaksanaan Pembangunan serta mampu lebih mandiri dan kreatif dalam menunjang pemberdayaan masyarakat desa yang dilaksanakan oleh pemrintah desa.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini kiranya dapat menjadi bahan referensi dan bahan perbandingan yang diharapkan berguna untuk penelitian lainnya di masa mendatang.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Mercu Buana Yogyakarta, dan kepada Dosen Pembimbing saya Azfa Mutiara Ahmad Pabulo serta Jurnal Edunomika atas dukungan dan kesempatan yang diberikan hingga artikel jurnal ini bisa di publishkan. Semoga karya ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Terima kasih atas segala dukungannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arina, A. I. S., Masinambow, V., & Walewangko, E. N. (2021). Pengaruh dana desa dan alokasi dana desa terhadap indeks desa membangun di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 22(3).
- BAIT SAFIRA NOER AZIZA. (2021). *PEMANFAATAN DANA DESA UNTUK PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA KARANGKATES KECAMATAN SUMBERPUCUNG KABUPATEN MALANG*.
- Cahyono, H., & Mufidayati, K. (2021). Partisipasi masyarakat dalam perencanaan APBDes Sasakpanjang Kecamatan Tajurhalang Kabupaten Bogor. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 6(2), 173–194.
- JESIKA WATUNG. (2021). *EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR PERDESAAN DI DESA KAYUWI 1 KECAMATAN KAWANGKOAN BARAT KABUPATEN MINAHASA*.

- Kawisana, P. G. W. P., & Larasdiputra, G. D. (2022a). Pelatihan Akuntansi Untuk Mendukung Pengelolaan Dana Desa Dan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Yang Transparan Dan Akuntabel. *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9–18.
- Kawisana, P. G. W. P., & Larasdiputra, G. D. (2022b). Pelatihan Akuntansi Untuk Mendukung Pengelolaan Dana Desa Dan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Yang Transparan Dan Akuntabel. *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9–18.
- Ondi, A., Suryani, H., Priatna, D. K., & Yulianti, M. L. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Non Asn Pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Penelitian Terapan*, 1(1), 8–15.
- Salahudin, S. (2022). Pengembangan dan Percepatan Pencapaian Tujuan Pemerataan Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(2), 674–695.
- Sukri, S., Tawil, M., Singi, A., & Ulfah, S. (2024a). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Pada Bidang Perencanaan Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. *Journal of Social and Political Science Research*, 1(1), 39–58.
- Sukri, S., Tawil, M., Singi, A., & Ulfah, S. (2024b). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Pada Bidang Perencanaan Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah. *Journal of Social and Political Science Research*, 1(1), 39–58.
- Telaumbanua, A., & Ziliwu, N. (2022). Analisis Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 108–123. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.21>